

SIARAN PERS

Responsible Mining Index 2018 menyoroti praktik utama, dan menunjukkan hal-hal yang masih harus dilakukan oleh perusahaan tambang skala besar

Rabu, 11 April 2018

Responsible Mining Index 2018, yang mencakup perusahaan-perusahaan yang memproduksi 25% dari semua komoditas tambang secara global, diluncurkan di Jenewa, Swiss pada hari ini. Di antara temuan utamanya adalah:

- Sebagian besar perusahaan tambang yang dinilai menunjukkan kebijakan atau praktik yang bertanggung jawab pada beberapa isu ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola (EESG). Namun, sangat sedikit perusahaan yang menunjukkan tindakan sistematis di berbagai isu utama.
 - Sangat sedikit, atau tidak ada, tindakan sama sekali yang ditemukan bahkan pada beberapa isu di mana perusahaan diharapkan untuk bertindak, seperti memantau dampak pertambangan terhadap anak-anak, menelusuri apakah pengaduan masyarakat ditangani secara tepat, atau memeriksa apakah upah pekerja memenuhi atau melampaui upah hidup standar.
 - Sering kali perusahaan belum mempraktikkan beberapa komitmen kebijakannya sendiri terkait pertambangan yang bertanggung jawab, seperti pada pengelolaan isu hak asasi manusia.
- Hal pentingnya, ada sedikit perusahaan yang menelusuri sejauh mana keefektifan mereka dalam mengelola isu EESG, tapi cuma segelintir di antaranya yang mampu menunjukkan bahwa mereka berupaya meningkatkan kinerjanya.
 - Namun pada saat bersamaan, perusahaan secara kolektif menunjukkan pertambangan yang bertanggung jawab pada banyak isu; dan kasus praktik utama yang kuat terlihat dengan jelas, sehingga memberikan model yang berharga bagi perusahaan lain.
- Penerapan praktik yang ada secara lebih luas dapat memungkinkan industri pertambangan untuk memenuhi ekspektasi masyarakat.

Responsible Mining Index 2018 bertujuan untuk mendorong perbaikan yang berkelanjutan dalam pertambangan bertanggung jawab dan mendukung praktik dan pembelajaran utama. Indeks ini mencakup 30 perusahaan tambang skala besar yang secara kolektif berkontribusi terhadap seperempat produksi global komoditas tambang. Mereka mengoperasikan lebih dari 700 tambang di lebih dari 40 negara.

Responsible Mining Index 2018 adalah yang pertama dari prakarsa multi-tahun oleh Responsible Mining Foundation. Indeks ini menilai dan membandingkan kebijakan dan praktik perusahaan di enam bidang EESG yang berbeda: pembangunan ekonomi, perilaku bisnis, manajemen daur hidup, kesejahteraan masyarakat, kondisi kerja, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Sebagai penilaian berbasis bukti, Indeks ini mengukur sejauh mana perusahaan dapat membuktikan, alih-alih sekadar mengklaim, bahwa mereka telah menetapkan kebijakan dan praktik yang bertanggung jawab. Untuk mendukung prinsip transparansi dan data terbuka, hasil RMI, dan sumber informasi yang digunakan dalam penilaian, akan disediakan secara gratis sebagai komoditas publik.

Hasil Indeks ini menunjukkan bahwa pertambangan bertanggung jawab adalah suatu tujuan yang realistis – yakni, sesuatu yang dapat dilakukan. Jika suatu perusahaan tercatat

mencapai skor tertinggi untuk setiap indikator, maka perusahaan itu akan mencapai lebih dari 70% dari skor maksimum yang dapat dicapai. Hasil ini juga mengungkapkan adanya berbagai perusahaan yang menunjukkan praktik yang bertanggung jawab pada isu tertentu. Nyatanya, 19 dari 30 perusahaan menduduki peringkat di antara sepuluh pemain terkuat, setidaknya untuk salah satu bidang tematik Indeks. Dan praktik utama ditemukan bahkan pada isu yang kinerjanya secara umum lemah, seperti menangani kebutuhan kelompok yang rentan di masyarakat yang terkena dampak pertambangan. Semua hasil ini menunjukkan potensi kuat akan perbaikan berkelanjutan berdasarkan praktik yang sudah ada sebagaimana yang ditunjukkan oleh sejumlah perusahaan berbeda.

Pada sisi lain, hasil ini menunjukkan beberapa batasan yang jelas dalam praktik saat ini. Ada perusahaan yang cenderung menyiapkan komitmen kebijakan, tapi tidak mendukungnya dengan tindakan yang sistematis dan efektif di seluruh perusahaan. Hal ini terlihat bahkan untuk topik-topik di mana komitmen sudah merupakan hal yang umum dan memang sudah diharapkan, seperti hak asasi manusia dan kesehatan serta keselamatan kerja. Lebih lanjut, skala dan kekerapan dampak buruk yang parah itu bertentangan dengan keberadaan komitmen yang sudah jamak tersebut. Misalnya, korban jiwa pekerja dan pelanggaran hak asasi manusia adalah salah satu dampak merugikan yang paling sering ditemukan dalam analisis RMI. Dengan adanya bukti tersebut, komitmen perusahaan yang kuat terkadang tidak diimbangi dengan tindakan perusahaan, yang tentunya harus lebih efektif lagi.

Perusahaan biasanya menunjukkan minimnya perhatian yang sistematis dalam memantau kinerjanya terkait isu EESG dan dalam melaporkan kinerjanya kepada pemangku kepentingan yang lain, termasuk kepada masyarakat yang terkena dampak pertambangan. Kekurangan dalam perihal 'mengetahui dan menunjukkan' kinerjanya ini merupakan hal yang paling nyata di tingkat lokasi tambang. Sebagian besar dari 127 lokasi yang dinilai memberikan sedikit data, atau tidak ada data sama sekali, terkait isu utama yang merupakan kepentingan langsung masyarakat lokal, pekerja, dan pemangku kepentingan lain. Hal ini termasuk informasi tentang bagaimana suatu lokasi tambang mengelola ketenagakerjaan lokal, pengadaan lokal, pengaduan, penggunaan air, dan dampak terhadap keanekaragaman hayati. Tanpa berbagi data tersebut secara terbuka, sangat sulit bagi perusahaan untuk membangun kepercayaan dengan masyarakat lokal. Meski demikian beberapa perusahaan dan beberapa lokasi sudah menunjukkan contoh dengan mempraktikkan prinsip data terbuka guna memastikan bahwa informasi yang dilaporkan mudah diakses, dipahami, dan digunakan oleh masyarakat setempat.

Kurangnya pelaporan publik kemungkinan besar merupakan salah satu faktor utama yang membatasi skor perusahaan dalam Indeks ini. Kinerja mungkin akan menjadi jauh lebih tinggi jika perusahaan lebih transparan mengenai manajemen isu EESG mereka. Keterbukaan yang lebih besar juga akan memungkinkan terjadinya pembelajaran dan berbagi praktik baik secara lebih ekstensif.

Hélène Piaget, Chief Executive Officer Responsible Mining Foundation menyebutkan: "Melalui peluncuran Responsible Mining Index 2018, kami bermaksud menciptakan basis pengetahuan solid yang terbuka bagi semua orang, dan mendorong pembelajaran dan praktik utama di industri pertambangan. Kami akan terus melibatkan semua pemangku kepentingan untuk mendukung penambangan yang bertanggung jawab, dan mendorong dialog yang konstruktif di antara perusahaan dan pemangku kepentingan – baik itu masyarakat yang berada di sekitar operasi tambang atau investor lembaga besar."

Catatan Editor

THE RESPONSIBLE MINING FOUNDATION

Responsible Mining Foundation mendukung prinsip bahwa pertambangan harus memberikan keuntungan ekonomi, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan menghargai lingkungan negara produsen, terutama di beberapa daerah termiskin di dunia, sembari tetap memberikan keuntungan bagi perusahaan tambang secara adil dan layak.

RMF mendefinisikan pertambangan yang bertanggung jawab sebagai pertambangan yang secara jelas menghormati dan melindungi kepentingan masyarakat dan lingkungan, serta berkontribusi secara jelas dan adil terhadap pembangunan ekonomi secara luas di negara produsen.

Tujuan Responsible Mining Foundation adalah untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pertambangan yang bertanggung jawab oleh perusahaan tambang mineral dan logam skala besar (LSM) di berbagai isu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (EESG). Untuk mendukung tujuan tersebut, Yayasan ini berfokus pada penelitian, keterlibatan pemangku kepentingan, serta publikasi metodologi, hasil, dan data relevan secara transparan yang didasarkan atas prinsip data terbuka.

Yayasan ini melakukan pendekatan terhadap pekerjaan dan penelitiannya dari perspektif masyarakat luas mengenai apa yang bisa diharapkan secara wajar dari perusahaan tambang terkait isu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

LAPORAN RMI 2018

Laporan RMI 2018, yang dilampirkan ke email pengantar, adalah rangkuman tingkat tinggi penelitian dan temuan. Hasil yang lebih terperinci mengenai perusahaan yang dinilai dan lokasi tambang, beserta pustaka untuk sejumlah 2000 dokumen yang digunakan dalam penilaian ini, dapat dilihat dan diunduh di situs web RMI sejak hari peluncurannya (11 April 2018).

KERANGKA ANALITIS

Sebuah grafik yang memperlihatkan kerangka analitis dilampirkan di email pengantar.

Enam bidang tematik terdiri atas 73 indikator individual, yang tersebar di antara tiga bidang pengukuran:

- Indikator komitmen menilai sejauh mana perusahaan telah: (i) merumuskan komitmennya untuk isu tertentu; (ii) menetapkan tanggung jawab dan akuntabilitas untuk pelaksanaan komitmen ini; dan (iii) menyediakan sumber daya dan staf untuk menjalankan komitmen;
- Indikator tindakan menilai sejauh mana perusahaan telah mengembangkan pendekatan sistematis untuk menangani isu tertentu dan mengungkapkan aspek utama dalam aktivitasnya;
- Indikator keefektifan menilai sejauh mana perusahaan menelusuri, dan melaporkan, kinerjanya dalam mengelola isu tertentu dan menunjukkan perbaikan berkelanjutan untuk semua isu tersebut.

Selain itu, enam indikator tingkat lokasi tambang digunakan untuk menilai 127 lokasi tambang yang dipilih untuk pengadaan lokal, pekerjaan lokal, mekanisme pengaduan

masyarakat, mekanisme pengaduan pekerja, manajemen kualitas dan kuantitas air, dan pengelolaan keanekaragaman hayati.

PEMBERIAN SKOR

Hasil-hasil perusahaan disajikan sehubungan dengan: (1) skor maksimum yang dapat dicapai (6); dan (2) praktik terbaik saat ini oleh semua perusahaan yang dinilai, yang diambil secara bersama-sama. Nilai patokan praktik terbaik saat ini adalah jumlah skor terbaik yang dicapai untuk semua indikator, dengan memperhitungkan semua hasil perusahaan.

PRINSIP UTAMA RMI

Ketika meninjau hasil RMI, penting untuk diingat bahwa:

- Penilaian RMI adalah penilaian berbasis bukti. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus dapat menunjukkan bahwa mereka memiliki kebijakan dan praktik untuk menjawab topik yang dicakup dalam Indeks. Bagi perusahaan yang menunjukkan hasil yang buruk di seluruh cakupan tematik Indeks, sangat sedikit bukti yang telah ditemukan. Untuk alasan ini, skor yang rendah mungkin merupakan cerminan tingkat pelaporan publik untuk kebijakan dan praktik perusahaan.
- Hasil RMI memberikan gambaran yang menunjukkan status kebijakan dan praktik yang relevan pada saat penilaian (pertengahan 2017), berdasarkan informasi terbaru yang tersedia saat itu.
- Kriteria penilaian RMI sebagian besar bersifat kualitatif. Hal ini berarti bahwa perbedaan yang sangat kecil dalam skor perusahaan sebaiknya tidak dipandang sebagai sesuatu yang signifikan mengingat adanya potensi margin kesalahan, meskipun sudah dilakukan pengembangan kriteria penilaian yang cermat saat menganalisis hasilnya.

BATASAN RMI

- Kendati RMI mencari bukti perbaikan berkelanjutan yang dilakukan perusahaan, Indeks ini tidak berupaya mengukur hasil aktual (positif atau negatif) yang dicapai terkait isu EESG. Menilai kinerja perusahaan dengan cara ini akan sangat problematik, karena hasilnya tidak dapat dibandingkan secara langsung antar perusahaan: hasilnya bisa saja bergantung, misalnya, pada jumlah dan ukuran lokasi tambang perusahaan, tahap produksi operasi, dan kondisi ekonomi, lingkungan, sosial serta tata kelola di daerah sekitarnya.
- RMI menilai seberapa konsisten perusahaan menerapkan persyaratan dan proses mereka sendiri di seluruh bisnis dan operasinya. Namun, Indeks ini tidak meneliti secara terperinci bagaimana praktik bervariasi dari satu operasi ke operasi lainnya dalam perusahaan yang sama. Penilaian lokasi tambang memberikan contoh ilustratif mengenai variasi intra-perusahaan ini, tapi penilaian menyeluruh akan memerlukan cakupan lokasi dan indikator tingkat lokasi yang jauh lebih luas, serta verifikasi di lapangan.
- RMI mengakui adanya, tetapi tidak berupaya mengukur, pengaruh lembaga eksternal terhadap perilaku perusahaan, seperti undang-undang dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah negara produsen, ketentuan yang ditetapkan oleh investor, atau kerangka dan standar yang disediakan melalui prakarsa sukarela.
- Laporan Indeks ini dimaksudkan untuk keperluan informasi saja dan bukan sebagai materi promosi dalam bentuk apa pun. Laporan ini tidak dimaksudkan untuk memberikan saran atau rekomendasi terkait akuntansi, hukum, pajak atau investasi, dan tidak pula dimaksudkan sebagai penawaran atau permohonan untuk pembelian

atau penjualan instrumen keuangan apa pun. Untuk memahami sepenuhnya metodologi Responsible Mining Index 2018, harap baca masing-masing bagian di situs web.

Grafik tambahan dilampirkan di email pengantar.